

PELATIHAN PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM MENDORONG INOVASI PEREMPUAN PADA WORKSHOP PEREMPUAN INOVASI

Muhammad Wardhani^{1*}, Yusuf Idin Adhar², Ariani Rosadi³, Muh Addarunnafis⁴

* Email: muhammadwardhani1807@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Pemberdayaan Perempuan; Inovasi Digital; Literasi Teknologi	<i>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta keterampilan pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bagi perempuan dalam mendukung inovasi dan kemandirian ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Workshop Perempuan Inovasi yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima bekerja sama dengan Markoding Digital Hub. Permasalahan utama yang dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman perempuan terhadap teknologi AI serta terbatasnya akses terhadap pelatihan berbasis teknologi terkini. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan konseptual, praktik langsung penggunaan tools AI, serta pendampingan dalam pengembangan ide kreatif berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar AI serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembuatan konten, pengembangan usaha, dan pemasaran digital. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengadopsi teknologi sebagai sarana inovasi. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan perempuan berbasis teknologi serta mendorong terciptanya ekosistem inovasi yang inklusif di era digital.</i>
Riwayat Artikel: Diterima; 30 Juni 2026, Direvisi; 18 Juli 2026, Dipublikasi; 22 Juli 2026	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong terjadinya transformasi di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya. Salah satu teknologi yang berkembang signifikan adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), yang mampu mengotomatisasi proses kerja, meningkatkan efisiensi, serta membuka peluang inovasi baru dalam berbagai bidang. Dalam konteks ini, penguasaan teknologi AI menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh masyarakat agar mampu beradaptasi dan bersaing di era digital (Zuhanda et al., 2024; Purnasari et al., 2025).

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi AI di tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan rendahnya literasi digital. Kelompok perempuan, khususnya di daerah, sering kali menghadapi hambatan dalam mengakses pelatihan teknologi, baik karena keterbatasan fasilitas, kurangnya pendampingan, maupun faktor sosial budaya yang memengaruhi partisipasi mereka dalam bidang teknologi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan perempuan dalam ekosistem digital, padahal mereka memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif dan inovasi berbasis teknologi (Nur et al., 2025; Damayanti et al., 2025).

Pemberdayaan perempuan melalui penguatan literasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong pembangunan yang inklusif. Perempuan yang memiliki keterampilan digital tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas, tetapi juga dapat berperan sebagai pelaku inovasi yang menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor, seperti usaha mikro, industri kreatif, dan pemasaran digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam memanfaatkan teknologi, khususnya AI, melalui kegiatan edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan (Gs et al., 2024; Rahmayantis et al., 2025).

Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima memiliki komitmen dalam mengembangkan literasi teknologi di masyarakat. Program studi ini berfokus pada pengembangan kompetensi di bidang sistem informasi, analisis data, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program studi ini berperan aktif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan teknologi kepada berbagai kelompok masyarakat, termasuk perempuan (Rahayu & Hadi, 2023; Marasabessy et al., 2025).

Dalam rangka memperluas dampak kegiatan, Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima menjalin kolaborasi dengan Markoding Digital Hub, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan teknologi dan pengembangan talenta digital. Kolaborasi ini memungkinkan terselenggaranya program pelatihan yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga menekankan pada praktik langsung dan pengembangan keterampilan aplikatif. Sinergi antara institusi akademik dan lembaga nonformal ini menjadi kekuatan dalam menghadirkan program pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Heryati et al., 2025; Anwar, 2024).

Workshop Perempuan Inovasi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini merupakan bentuk konkret dari upaya tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai AI sekaligus melatih peserta dalam memanfaatkan berbagai perangkat berbasis AI untuk mendukung aktivitas produktif, seperti pembuatan konten digital, pengembangan ide usaha, serta strategi pemasaran berbasis teknologi. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, sehingga peserta terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Rusmawati et al., 2023; Teknologi & Pembelajaran, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemanfaatan AI bagi perempuan, serta mendorong tumbuhnya inovasi berbasis teknologi di tingkat masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam menggunakan teknologi serta memperluas peluang mereka dalam mengembangkan usaha dan kreativitas di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang lebih inklusif, adaptif, dan berdaya saing (Firmansyah, 2025; Fahmi, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Metode ini dipilih agar materi yang disampaikan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Pujiono et al., 2024). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan komunikasi awal dengan calon peserta workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital, pengalaman penggunaan teknologi, serta kebutuhan pelatihan yang relevan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian, serta persiapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang menggabungkan penyampaian materi dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep dasar

kecerdasan

buatan (AI), ruang lingkup pemanfaatannya, serta peluang penggunaannya dalam mendukung aktivitas produktif. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta melalui diskusi dan tanya jawab.

3. Tahap Praktik Penggunaan Teknologi AI

Setelah mendapatkan pemahaman dasar, peserta diarahkan untuk melakukan praktik penggunaan berbagai aplikasi berbasis AI. Kegiatan ini meliputi pembuatan konten digital, penyusunan ide usaha, serta simulasi pemasaran berbasis teknologi. Pada tahap ini, peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti proses dengan baik.

4. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta mengembangkan hasil praktik menjadi produk sederhana yang dapat dimanfaatkan secara nyata. Peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide kreatif sesuai dengan minat masing-masing, seperti konten promosi, konsep usaha, atau strategi pemasaran digital. Pendampingan juga bertujuan untuk mengatasi kesulitan teknis yang dihadapi peserta selama proses pembelajaran.

Melalui tahapan tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemanfaatan AI bagi peserta, khususnya perempuan, sehingga mampu mendorong terciptanya inovasi berbasis teknologi di tingkat masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Perempuan Inovasi yang berfokus pada pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima bekerja sama dengan *Markoding DigitalHub* dianalisis berdasarkan tahapan metode yang telah dirancang, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan tersebut diterapkan untuk memastikan proses pelatihan berlangsung secara sistematis serta mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam memanfaatkan teknologi AI. Pendekatan pembelajaran yang sistematis dan berpusat pada peserta terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelatihan, terutama dalam pengembangan keterampilan digital dan kemampuan memecahkan masalah (Knowles et al., 2020; UNESCO, 2021).

Berikut ini Hasil Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut:

1. Hasil Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui komunikasi awal dan observasi sederhana. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi digital, khususnya mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Sebagian besar peserta memanfaatkan teknologi hanya untuk kebutuhan komunikasi dan media sosial, sementara pemanfaatannya sebagai sarana produktivitas, kreativitas, dan pengembangan usaha masih relatif rendah.

Temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang bersifat kontekstual, sederhana, dan mudah dipahami oleh peserta. Materi difokuskan pada pengenalan konsep dasar AI beserta contoh penerapannya dalam aktivitas sehari-hari, khususnya yang mendukung kreativitas dan pemberdayaan ekonomi perempuan. Hasil ini sejalan dengan prinsip pendidikan orang dewasa

yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta (Knowles et al., 2020).



Gambar 1. Pamflet Workshop Perempuan Inovasi

2. Hasil Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pendekatan tersebut mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran sehingga tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga mampu mengemukakan pendapat dan berbagi pengalaman.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar AI. Peserta mulai memahami bahwa AI merupakan teknologi yang mudah diakses dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas, seperti penyusunan ide usaha, pembuatan konten digital, maupun penyelesaian pekerjaan sehari-hari. Kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep AI dan memberikan contoh penerapannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Temuan ini sejalan dengan UNESCO (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan literasi digital serta kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi kecerdasan buatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

3. Hasil Tahap Praktik Penggunaan AI

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara interaktif dengan pendekatan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pendekatan tersebut mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran sehingga tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga mampu mengemukakan pendapat dan berbagi pengalaman.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar AI. Peserta mulai memahami bahwa AI merupakan teknologi yang mudah diakses dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas, seperti penyusunan ide usaha, pembuatan konten digital, maupun penyelesaian pekerjaan sehari-hari. Kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep AI dan memberikan contoh penerapannya menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Temuan ini sejalan dengan UNESCO (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan literasi digital serta kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi kecerdasan buatan.



Gambar 3. Hasil Tahap Praktik Penggunaan AI

4. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan melalui bimbingan secara individual maupun kelompok untuk membantu peserta mengembangkan hasil praktik menjadi produk yang lebih aplikatif. Pendampingan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi mengenai kendala yang dihadapi selama menggunakan aplikasi AI.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital. Peserta menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta mengeksplorasi berbagai fitur AI untuk mendukung aktivitas produktif mereka. Selain itu, peserta mulai mampu mengembangkan ide kreatif yang berpotensi dijadikan peluang usaha berbasis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendampingan berkelanjutan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, kompetensi, dan keberhasilan adopsi teknologi oleh masyarakat (Bandura, 1997; OECD, 2023).



Gambar 4. Tahap Pendampingan Kegiatan

Secara keseluruhan, pelaksanaan Workshop Perempuan Inovasi berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kegiatan terlihat dari tingginya partisipasi peserta, meningkatnya pemahaman mengenai konsep AI, bertambahnya keterampilan dalam memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis AI, serta meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari maupun pengembangan usaha.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik yang dipadukan dengan pendampingan mampu meningkatkan literasi digital dan kompetensi peserta secara lebih efektif. Temuan ini mendukung berbagai penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan literasi AI tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada kesempatan peserta untuk melakukan praktik secara langsung dan memperoleh pendampingan selama proses pembelajaran (UNESCO, 2021; OECD, 2023). Oleh karena itu, Workshop Perempuan Inovasi yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima bersama Markoding DigitalHub dapat menjadi model kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang berkelanjutan serta dapat direplikasi pada kelompok masyarakat lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Perempuan Inovasi yang berfokus pada pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital perempuan, khususnya dalam memahami konsep dasar AI serta pemanfaatannya dalam aktivitas produktif.

Selain itu, pelatihan ini juga mampu meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam menggunakan berbagai tools berbasis AI untuk pembuatan konten, pengembangan ide usaha, dan pemasaran digital. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang menggabungkan teori, praktik, dan pendampingan efektif dalam membangun kompetensi peserta secara menyeluruh.

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi. Peserta menjadi lebih terbuka terhadap inovasi serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang digital. Kegiatan ini juga mendorong

munculnya ide-ide kreatif yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha berbasis teknologi.

Dengan demikian, kolaborasi antara Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima dan Markoding Digital Hub dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dinilai berhasil dalam mendukung pemberdayaan perempuan berbasis teknologi. Ke depan, diperlukan keberlanjutan program melalui pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif agar dampak yang dihasilkan dapat lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Mbojo Bima yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara akademik maupun fasilitasi kegiatan.

Terima kasih juga disampaikan kepada Markoding Digital Hub sebagai mitra kolaborasi yang telah berperan aktif dalam penyelenggaraan Workshop Perempuan Inovasi, khususnya dalam penyediaan materi, pendampingan, serta dukungan teknis selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, penghargaan diberikan kepada seluruh peserta workshop yang telah berpartisipasi dengan antusias dan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Partisipasi dan semangat belajar yang tinggi dari peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim pelaksana dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan masyarakat berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2024). Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Kota Kediri. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 119-124.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W. H. Freeman.
- Bo, N. S. W. (2025). OECD digital education outlook 2023: Towards an effective education ecosystem. *Hungarian Educational Research Journal*, 15(2), 284-289.
- Damayanti, P., Haryanto, Z., Falentino, C., & Farida, S. D. W. P. (2025). Pemanfaatan AI dalam pembuatan modul ajar untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 356-369.
- Firmansyah, J., Rika, R., Nadiyyah, K., & Handayani, R. S. (2025). Peningkatan kompetensi guru fisika SMA Provinsi Banten melalui pelatihan pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 60-76.
- GS, A. D., Ginantra, N. L. W. S. R., Afriliansyah, T., Wanto, A., & Okprana, H. (2024). Workshop Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru-Guru SMK dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 224-233. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2838>
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2014). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development*. Routledge.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development (2nd ed.)*. Pearson.
- Marasabessy, Z. A., Adam, A., Djufri, I., Werfewubun, J., Tomikal, T., & Silim, S. (2025). Pelatihan Pemanfaatan AI Bagi Guru Dalam Merancang Materi Ajar Berbasis Teknologi Di Kabupaten

- Halmahera Utara. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 79-93.
- Nur, N., Maghfiroh, A., Rif, M., Yoga, M., & Reza, A. (2025). Sosialisasi pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam dunia pendidikan. *Nawasena Bhakti*, 1(2), 128-137.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., Shofiani, R., Yuliyanti, T., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Km, J. P., Kajen, K., & Pekalongan, K. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mendukung Tugas Guru di SMA Negeri 1 Bodeh Artificial Intelligence merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus. 36(1), 77-89.
- Purnasari, M., Hartiwi, Y., Gusriyanti, D. A., Arvita, Y., Academy, K., & Academy, K. (2025). Sosialisasi pemanfaatan artificial intelligence (ai) dalam pembelajaran pada siswa / i smkn 9 muaro jambi. 4(1), 87-94. <https://doi.org/10.33998/jpmu.v4i1>
- Rahayu, S., & Hadi, K. Al. (2023). Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. 2021-2024.
- Rahmayantis, M. D., Pitoyo, A., Ramdhani, C. I., Firmansyah, A. F., Gigik, Y. R., Boy, J., Dinso, S., & Pratiwi, W. A. (2025). Jurnal Pengabdian UNDIKMA: 6(1), 233-239.
- Rusmawati, R. D., Bandono, A., & Kurniawan, A. (n.d.). Pemanfaatan ai dalam pengajaran dan pembelajaran 1. 8(2), 337-351.
- Teknologi, P., & Pembelajaran, D. P. (2024). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. 1099-1108.
- UNESCO. (2021). AI and education: Guidance for policy-makers. UNESCO.
- Terttiaavini, T., Heryati, A., Cahyani, S., Putri, I. P., Saputra, T. S., & Lesfandra, L. (2025). Peningkatan kompetensi digital guru SMA melalui pelatihan pemanfaatan AI dan ChatGPT dalam pembelajaran interaktif. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1930-1940.
- Zuhanda, M. K., Studi, P., Digital, B., Studi, P., Informatika, T., Area, U. M., Manajemen, P. S., & Manajemen, P. S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Mendukung Pembelajaran pada SMA di Sumatera Utara. 3, 75-81.